WALIKOTA KOTAMOBAGU

PROVINSI SULAWESI UTARA

PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU

NOMOR 21 TAHUN 2016

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA KOTAMOBAGU

TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA KOTAMOBAGU,

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;

c. bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 di Kota Kotamobagu ;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 47 Prp. Tahun 1960 Jo Undang-undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang antara lain Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;

3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

.....4

4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4680);
5. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan;
6. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 / Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;

.....154

15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.130/12/2015tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
18. Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
2. Pupuk An-Organik adalah pupuk proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;

.....4dst

4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV;
6. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat Desa/Kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
7. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya pengadaan penyaluran pupuk bersubsidi oleh Produsen pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang;
9. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanamanpangan atau hortikultura dengan luasan tertentu;
10. Pekebun adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu;
11. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu;
12. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha;
13. Produsen adalah Perusahaan yang memproduksi pupuk An-organik dan pupuk Organik di dalam Negeri;
14. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;

.....154

15. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
16. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
17. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang, anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi;
18. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Walikota Kotamobagu;
19. Direktur Jendral adalah Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang memiliki tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan Perundang-undangan;
20. Dinas adalah Instansi yang membidangi pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan di kota Kotamobagu.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

(1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan / atau udang paling luas 1 (satu) hektar;

.....2 dst

(2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

(1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kecamatan serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2016;

(2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan;

(3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Camat, Lurah, Koordinator BP3K Kecamatan dan PPL setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.

Pasal 4

(1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 3 dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan;

(2) Rincian kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Walikota ini, merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan ini.

Pasal 5

Kebutuhan pupuk bersubsidi pada pasal 4, memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Camat, Lurah, Koordinator BP3K Kecamatan dan PPL setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.

Pasal 6

Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu wajib melaksanakan pembinaan pada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya;

Pasal 7

(1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah;
(2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kota Kotamobagu ditetapkan oleh Walikota;
(3) Dalam keadaan tertentu/mendesak, untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan lebih dahulu sebelum penetapan dari Walikota berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu;
(4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi diwilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi I (satu) tahun;

BAB IV
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 9

(1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

(2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dipenyalur Lini IV di petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :

a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab;

b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a, memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing Kecamatan;

c. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan tepat mutu.

(3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV atau ke petani atau kelompok tani sebagaimana di maksud pada ayat (2), Pemerintah Kecamatan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 dan pasal 5;

(4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh;

(5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kota Kotamobagu.

Pasal 10

(1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan;

.....24

(2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7.

Pasal 11

(1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
- Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
- Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
- Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
- Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;

(3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- Pupuk Urea = 50 kg;
- Pupuk SP-36 = 50 kg;
- Pupuk ZA = 50 kg;
- Pupuk NPK = 50 kg;
- Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 12

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3)harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 13

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Yang Berlaku.

Pasal 14

(1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kota Kotamobagu wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
(2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kota Kotamobagu dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 15

(1) KPPP di Kota Kotamobagu wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Walikota;
(2) Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan mempunyai daya laku surut sejak 1 Januari 2016, agar setiap orang dapat mengetahuinya dan memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kota Kotamobagu.

Ditetapkan di Kotamobagu
Pada tanggal 25 Mei 2016

No	Pengelola	Paraf
1	Sekretaris Daerah	
2	Asisten Ekonomi dan Pembangunan	
3	Kabag Hukum dan Organisasi	
4	Kepala Dinas	

WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA

Diundangkan di Kotamobagu
Pada tanggal 25 Mei 2016

SEKRETARIS DAERAH,

TAHLIS GALLANG, SIP.MM

BERITA DAERAH KOTA KOTAMOBAGU 21 TAHUN 2016

Lampiran I : Peraturan Walikota Kotamobagu
Nomor : 21 Tahun 2016
Tanggal : 25 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN KOTA KOTAMOBAGU

(Ton)

NO	KECAMATAN	JENIS- JENIS PUPUK (An-Organik)				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	KOTAMOBAGU UTARA	73.15	4.18	18.26	1.43	14.96
2	KOTAMOBAGU TIMUR	199.5	11.4	49.8	3.9	40.8
3	KOTAMOBAGU SELATAN	365.75	20.9	91.3	7.15	74.8
4	KOTAMOBAGU BARAT	26.6	1.52	6.64	0.52	5.44
	J U M L A H	**665**	**38**	**166**	**13**	**136**

WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA

Lampiran II : Peraturan Walikota Kotamobagu
Nomor : 21 Tahun 2016
Tanggal : 25 Mei 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER BULAN KOTA KOTAMOBAGU

(Ton)

NO	SUB SEKTOR	JENIS- JENIS PUPUK (An-Organik)				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	TANAMAN PANGAN	395	22.42	98.44	7.71	80.24
2	HORTIKULTURA	95	5.32	23.57	1.85	19.04
3	PETERNAKAN	24	1.52	6.64	0.52	5.44
4	PERKEBUNAN	129	7.22	32.20	2.52	26.38
5	BUDIDAYA PERIKANAN	22	1.14	5.48	0.43	4.48
	J U M L A H	**665**	**38**	**166**	**13**	**136**

a.n WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN BUDIDAYA PERIKANAN)

MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KOTA KOTAMOBAGU

Jenis Pupuk : Urea

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	15	10	13	18	16	10	11	10	11	11	19	16	160
2	KOTAMOBAGU TIMUR	17	12	13	18	17	11	12	11	11	12	20	17	171
3	KOTAMOBAGU SELATAN	20	13	16	20	19	13	13	13	13	14	22	21	197
4	KOTAMOBAGU BARAT	10	9	12	16	15	9	8	8.5	9	9	16.5	15	137
	Jumlah	**62**	**44**	**54**	**72**	**67**	**43**	**44**	**42.5**	**44**	**46**	**77.5**	**69**	**665**

Jenis Pupuk : Urea

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	TANAMAN PANGAN	30	21	27	38	34	29	22	25	22	23	45	36	352
2	HORTIKULTURA	6	4	4	8	6	2	6	3	8	8	12	7	74
3	PETERNAKAN	4	3	4	1	3	1	1	2	2	1	2	4	28
4	PERKEBUNAN	19	13	17	24	22	10	14	11	10	13	16	20	189
5	BUDIDAYA PERIKANAN	3	3	2	1	2	1	1	1.5	2	1	2.5	2	22
	Jumlah	**62**	**44**	**54**	**72**	**67**	**43**	**44**	**42.5**	**44**	**46**	**77.5**	**69**	**665**

Sambung . . . . . .

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : UREA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	95
2	KOTAMOBAGU TIMUR	9	8	9	8	8	8	8	8	8	8	9	9	100
3	KOTAMOBAGU SELATAN	11	11	11	12	9	9	10	9	8	10	10	9	119
4	KOTAMOBAGU BARAT	6	6	5	5	8	7	6	8	8	7	7	8	81
	Jumlah	**34**	**33**	**32**	**33**	**33**	**32**	**32**	**33**	**32**	**33**	**34**	**34**	**395**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : UREA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	1	0.5	0.5	1.5	1	0.5	1	0.5	1	1	8.5	1	18
2	KOTAMOBAGU TIMUR	1,5	0.5	1	3.5	2.5	0.5	2	0.5	1	2	9	1	23.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	1,5	0.5	1	6	6.5	0.5	2.5	1	2	2.5	11	1	34.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	0.5	0.5	1	1	0.5	0.5	0.5	1	0.5	8	1	16
	Jumlah	**5**	**2**	**3**	**12**	**11**	**2**	**6**	**2.5**	**5**	**6**	**36.5**	**4**	**100**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : UREA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0.5	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0.5	1	4
2	KOTAMOBAGU TIMUR	1	0.5	0	0	2	0	0.5	1.5	1	0	1	0.5	8
3	KOTAMOBAGU SELATAN	1	0.5	0	0	2.5	0	0.5	1	1	0	1.5	2	10
4	KOTAMOBAGU BARAT	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0.5	2
	Jumlah	**3**	**1**	**0**	**0**	**6**	**0**	**1**	**4**	**2**	**0**	**3**	**4**	**24**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : UREA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	2	2	2	3	2	2	1	0.5	1	1.5	0.5	2	19.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	6	1	4	7	4	2	1	0.5	1	2	0.5	12.5	41.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	8.5	2	8.5	13	7.5	2	1.5	0.5	1.5	1.5	0.5	6.5	53.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	1.5	1	1.5	2	1.5	2	0.5	0.5	0.5	1	0.5	2	14.5
	Jumlah	**18**	**6**	**16**	**25**	**15**	**8**	**4**	**2**	**4**	**6**	**2**	**23**	**129**

Sambung .....

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN
JENIS PUPUK : UREA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0.5	1
2	KOTAMOBAGU TIMUR	1	1	1	1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1	2	10
3	KOTAMOBAGU SELATAN	1	1	2	1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1	1	10
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0.5	1
	Jumlah	**2**	**2**	**3**	**2**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**2**	**4**	**22**

Sambung 44

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KOTA KOTAMOBAGU

Jenis Pupuk : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	7
2	KOTAMOBAGU TIMUR	3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9
3	KOTAMOBAGU SELATAN	3	0	1	3	1	0	3	1	1	1	1	3	18
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4
	Jumlah	**10**	**0**	**1**	**6**	**1**	**0**	**6**	**1**	**2**	**2**	**3**	**6**	**38**

Jenis Pupuk : SP36

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	TANAMAN PANGAN	6	0	1	5	1	0	5	1	1	1	2	5	28
2	HORTIKULTURA	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
3	PETERNAKAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	PERKEBUNAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	PERIKANAN BUDIDAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**10**	**0**	**1**	**6**	**1**	**0**	**6**	**1**	**2**	**2**	**3**	**6**	**38**

Sambung .....

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	1	0	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	2.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	3	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2	0	9
3	KOTAMOBAGU SELATAN	3	0	0	2	0	0	1	0	0	0	2	0	8
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	0	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	2.5
	Jumlah	**8**	**0**	**0**	**5**	**0**	**0**	**4**	**0**	**0**	**0**	**5**	**0**	**22**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0.5	0	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	1	0	2.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0.5	0	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	2
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**5**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0.5	0	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	1	1	0	0	4.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0.5	0	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	1	1	0	1	5.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**2**	**2**	**0**	**1**	**10**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA
JENIS PUPUK : SP36

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 4y

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KOTA KOTAMOBAGU

Jenis Pupuk : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	38
2	KOTAMOBAGU TIMUR	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	41
3	KOTAMOBAGU SELATAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	61
4	KOTAMOBAGU BARAT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3.6	25.6
	Jumlah	**13**	**13**	**13**	**14**	**13**	**14**	**13**	**13**	**14**	**13**	**13**	**19.6**	**165.6**

Jenis Pupuk : NPK

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	TANAMAN PANGAN	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	4	9	75
2	HORTIKULTURA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	36
3	PETERNAKAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1.6	11.6
4	PERKEBUNAN	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	5	42
5	PERIKANAN BUDIDAYA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	**13**	**13**	**13**	**14**	**13**	**14**	**13**	**13**	**14**	**13**	**13**	**19.6**	**165.6**

Sambung .....

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	39
2	KOTAMOBAGU TIMUR	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	39
3	KOTAMOBAGU SELATAN	6	5	6	7	5	6	5	5	6	5	5	8	69
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3.6	18.6
	Jumlah	**13**	**13**	**13**	**14**	**13**	**14**	**13**	**13**	**14**	**13**	**13**	**19.6**	**165.6**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 44

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 9n

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA
JENIS PUPUK : NPK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 44

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KOTA KOTAMOBAGU

Jenis Pupuk : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KOTAMOBAGU TIMUR	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10
4	KOTAMOBAGU BARAT	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5
	Jumlah	**6**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**13**

Jenis Pupuk : ZA

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	TANAMAN PANGAN	3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10
2	HORTIKULTURA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PERKEBUNAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	PERIKANAN BUDIDAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**6**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**13**

Sambung 4/4

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KOTAMOBAGU TIMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	KOTAMOBAGU SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 4

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0	0.5	0	0	0.5	0	3
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0	0	0.5	1	4.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**8**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA
JENIS PUPUK : ZA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sambung 4A

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KOTA KOTAMOBAGU

Jenis Pupuk : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	3	2	4	1	3	3	2	5	2	2	4	2	33
2	KOTAMOBAGU TIMUR	4	3	4	1	3	3	3	5	2	2	4	3	37
3	KOTAMOBAGU SELATAN	6	5	6	4	4	4	4	9	4	4	6	4	60
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	1	2	0	0	0	0	3	0	0	1	2	10
	Jumlah	**14**	**11**	**16**	**6**	**10**	**10**	**9**	**22**	**8**	**8**	**15**	**11**	**140**

Jenis Pupuk : ORGANIK

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	TANAMAN PANGAN	7	6	8	4	5	5	4	10	4	4	8	6	71
2	HORTIKULTURA	4	3	5	2	2	2	2	7	1	1	4	2	35
3	PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PERKEBUNAN	3	2	3	0	3	3	3	5	3	3	3	3	34
5	PERIKANAN BUDIDAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**14**	**11**	**16**	**6**	**10**	**10**	**9**	**22**	**8**	**8**	**15**	**11**	**140**

Sambung 4/4

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	1	0	21
2	KOTAMOBAGU TIMUR	3	2	4	1	2	3	2	5	1	2	2	0	27
3	KOTAMOBAGU SELATAN	4	4	5	2	4	4	4	9	3	3	4	1	47
4	KOTAMOBAGU BARAT	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	5
	Jumlah	**10**	**8**	**12**	**4**	**8**	**9**	**8**	**21**	**5**	**6**	**8**	**1**	**100**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KOTAMOBAGU SELATAN	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**1**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**5**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**5**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0.5	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0	0	1	2	4.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0.5	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0	0	1	2	4.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	12
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**2**	**2**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**3**	**8**	**21**

Sambung .....

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA
JENIS PUPUK : ORGANIK

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK (TON)												TOTAL (TON)
		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	KOTAMOBAGU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5
2	KOTAMOBAGU TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5
3	KOTAMOBAGU SELATAN	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0	0	0	0.5	0.5	0.5	4
4	KOTAMOBAGU BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0.5**	**0.5**	**0.5**	**0.5**	**0**	**0.5**	**0**	**0**	**0**	**0.5**	**1.5**	**0.5**	**5**

WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA